



Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023

Neila Musfiatul Li'ala¹, Tiara Widya Antikasari²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, neylamusfiatul@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, tiara@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 21, 2024

Revised June 23, 2024

Accepted June 28, 2024

Available online June 28, 2024

*Corresponding author email:
neylamusfiatul@gmail.com

Keywords:

Earning Per Share, Financial Reports, Return On Assets, Return On Equity, Stock Returns.

Abstract

According to financial theory, ratios such as ROA, ROE, and EPS should reflect good financial performance if they are high. However, in practice, the high ratio value of Sido Muncul Tbk. does not always correlate with the return on shares produced. This discrepancy creates confusion among investors and analysts as to how accurately these ratios reflect the actual condition of the company. This study examines the effect of ROA, ROE, and EPS on stock returns in Sido Muncul Tbk., which is listed in JII. This study uses a quantitative research method using secondary data. Data were collected through documentation and literature studies using the quarterly reports of Sido Muncul Tbk. from 2015 to 2023. The independent variables are ROA, ROE, and EPS, while the dependent variables are stock returns. Samples were selected using the purposive sampling method. The data analysis was carried out with multiple regression analysis using SPSS version 25 software, with a significance level of 5% or 0.05. The results of this study show that ROA, ROE, and EPS individually have a significant effect on the return of Sido Muncul Tbk. shares in the 2015-2023 period. At the same time, these three variables also significantly affected the return of Sido Muncul Tbk. shares in the same period. The magnitude of the influence that can be explained by these three variables on stock returns is 23.1%.

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

DOI: [10.21154/niqosiya.v4i01.3241](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3241)

Page: 49-63

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan modal yang besar untuk mengembangkan usahanya. Modal ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti modal pribadi, pinjaman bank, dan penawaran saham di pasar modal. Saat ini, investasi di pasar modal semakin populer di kalangan investor Indonesia. Pasar modal adalah tempat perdagangan instrumen keuangan jangka panjang yang dikeluarkan oleh pemerintah, badan publik, atau perusahaan swasta, baik sebagai utang maupun modal sendiri (Martin & Aryani, 2021). Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 12, pasar modal mencakup aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.

Salah satu keunggulan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam skala besar, yang sangat penting bagi perusahaan dengan proyek jangka panjang. Dengan menggunakan dana dari pasar modal, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal mereka. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai instrumen investasi yang memungkinkan diversifikasi untuk mengurangi risiko.

Grand teori dalam konteks ini adalah teori pasar efisien (Efficient Market Hypothesis - EMH), yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia. Menurut teori ini, kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan harus tercermin dalam harga saham. Namun, gap antara teori dan data menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain rasio keuangan.

Saham merupakan salah satu instrumen pembiayaan jangka panjang di pasar modal. Saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkannya. Investor yang membeli saham mengambil risiko terhadap keberhasilan atau kegagalan perusahaan, namun mereka juga berpotensi mendapatkan keuntungan dari dividen dan kenaikan harga saham (capital gain) (Anwar, 2005). Investasi dalam saham menawarkan pengembalian yang relatif cepat, menjadikan pasar modal sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan tempat investasi bagi masyarakat.

Investasi di pasar modal memiliki risiko tinggi, sehingga informasi keuangan yang akurat dari perusahaan sangat penting bagi calon investor (Novitasari & Mahasaraswati, 2017). Kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan, adalah faktor penentu harga saham di pasar modal (Widoatmodjo, 2004; Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Investor menggunakan analisis rasio keuangan, seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS), untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi return saham.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki, menunjukkan efisiensi penggunaan aset (Pion Seto Rakidewo, t.t.). ROE adalah rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri dan memperkuat posisi pemilik perusahaan, dan sebaliknya. ROA yang tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Antikasari, 2021). ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan, yang penting bagi pemegang

saham (Dura, 2021). EPS menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menghasilkan laba, menjadi indikator prospek laba di masa depan. Rasio-rasio ini penting dalam analisis fundamental untuk menentukan nilai dan kinerja perusahaan (Harahap, 2008).

Penelitian ini menyoroti hubungan antara ROA, ROE, EPS, dan return saham, dengan fokus pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. PT Sido Muncul adalah perusahaan yang bergerak di bidang obat tradisional dan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan LQ45, menunjukkan likuiditas dan stabilitasnya. Produk-produk seperti Tolak Angin dan Kuku Bima Energi telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Peneliti memilih rasio-rasio tersebut berangkat dari perbedaan hasil penelitian antara para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham (Dewi & Suwarno, 2022). Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa ROA mempengaruhi return saham secara signifikan negatif (Laulita, t.t.). Arif Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy Baramul membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Mangantar dkk., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Rosikin dan Maulida Nurhidayati membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham (Rizal Rosikin & Maulida Nurhidayati, 2023). Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap return saham. Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa ROE mempengaruhi return saham secara signifikan positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy Baramul justru membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno membuktikan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap return saham. Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa EPS mempengaruhi return saham secara signifikan negatif. Suryani Ekawati dan Tri Yuniati membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham (Ekawati, 2020).

Data dari tahun 2015-2023 menunjukkan bahwa meskipun rasio keuangan seperti ROA dan ROE meningkat, nilai return saham mengalami fluktuasi yang tidak selalu sejalan dengan teori. Sebagai contoh, pada tahun 2017, meskipun ROA meningkat dari 0,04 menjadi 0,09, return saham justru turun dari 0,09 menjadi -0,12. Hal yang sama terjadi pada tahun 2019, dimana ROA meningkat dari 0,16 menjadi 0,23, namun return saham turun dari 0,22 menjadi 0,04. Ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi return saham selain rasio keuangan.

Urgensinya, perusahaan memerlukan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham selain dari kinerja keuangan, untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik. Investor juga memerlukan informasi ini untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pengembalian investasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara ROA, ROE, EPS, dan return saham PT. Sido Muncul Tbk., serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi fluktuasi return saham. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

Tabel 1. Perkembangan Nilai ROA, ROE, dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023

Tahun		ROA	ROE	EPS	Return Saham
2015	Q1	0,04	0,04	7,87	-0,07
	Q2	0,09	0,10	16,41	-0,01
	Q3	0,12	0,13	21,74	-0,13
	Q4	0,16	0,17	29,17	0,12
2016	Q1	0,04	0,04	8,51	-0,09
	Q2	0,10	0,11	17,99	0,01
	Q3	0,13	0,14	23,88	0,06
	Q4	0,16	0,17	32,04	-0,03
2017	Q1	0,04	0,04	8,50	0,09
	Q2	0,09	0,09	16,33	-0,12
	Q3	0,13	0,14	25,36	-0,05
	Q4	0,17	0,18	35,59	0,15
2018	Q1	0,05	0,06	11,27	0,25
	Q2	0,08	0,11	19,45	0,15
	Q3	0,15	0,16	32,01	0,08
	Q4	0,20	0,23	44,26	0,00
2019	Q1	0,06	0,07	13,93	0,20
	Q2	0,11	0,13	24,94	0,00
	Q3	0,16	0,18	38,56	0,22
	Q4	0,23	0,26	53,85	0,04
2020	Q1	0,06	0,07	15,44	-0,08
	Q2	0,12	0,13	27,59	0,04
	Q3	0,17	0,19	21,36	0,23
	Q4	0,24	0,29	31,13	0,08
2021	Q1	0,07	0,09	8,97	-0,03
	Q2	0,14	0,16	16,73	-0,10
	Q3	0,24	0,28	28,85	0,09
	Q4	0,31	0,36	42,03	0,12
2022	Q1	0,07	0,10	9,84	0,18
	Q2	0,13	0,14	14,85	-0,02
	Q3	0,19	0,20	24,02	-0,29
	Q4	0,27	0,32	36,82	0,06
2023	Q1	0,07	0,10	10,01	0,15
	Q2	0,13	0,14	14,94	-0,16
	Q3	0,16	0,17	19,55	-0,19
	Q4	0,24	0,28	31,69	-0,11

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis 2023)

Dari tabel 1 terlihat bahwa perkembangan nilai ROA, ROE, dan EPS tidak selalu sejalan dengan return saham PT. Sido Muncul Tbk. Perbedaan antara teori dan kenyataan ini menunjukkan bahwa faktor lain juga mempengaruhi return saham, selain rasio keuangan yang disebutkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan tersebut secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiono dkk., 2023; Amaroh dkk., 2023) untuk menguji pengaruh variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015 hingga 2023. Penelitian ini mengacu pada filosofi positivisme, di mana data dikumpulkan melalui teknik sampling acak dan dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan return saham individu Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015-2023. Data dikumpulkan secara daring pada bulan Februari 2024. Populasi dari penelitian ini yakni Seluruh data laporan keuangan triwulanan Perusahaan Sido Muncul Tbk. Sampel dari penelitian ini yakni menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria Perusahaan Sido Muncul Tbk. yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan secara lengkap dari tahun 2015-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015-2023, yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan.

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan catatan peristiwa masa lalu berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Sido Muncul Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 25. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015 hingga 2023. Analisis ini akan memberikan wawasan yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengumpulkan, merangkum, dan menyajikan karakteristik data untuk memberikan gambaran yang proporsional tentang data tersebut. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data return saham sebagai variabel dependen, serta ROA, ROE, dan EPS sebagai variabel independen, berdasarkan nilai rata-rata, maksimum, dan minimum. Hasil statistik deskriptif dari data sampel yang digunakan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-3,22	-1,17	-2,1319	0,56451
ROE	36	0,04	0,36	0,1547	0,08073
EPS	36	7,87	53,85	23,2078	11,39215
Return Saham	36	-0,29	0,25	0,0233	0,12826
Valid N (listwise)	36				

1. Return On Assets (ROA)

Data ROA perusahaan Sido Muncul dari 2015 hingga 2023 menunjukkan nilai minimum -3,22 dan maksimum -1,17. Rata-rata ROA selama periode tersebut adalah -2,131 dengan standar deviasi 0,564, menunjukkan tingkat variasi yang cukup tinggi.

2. Return On Equity (ROE)

Data ROE perusahaan Sido Muncul dari 2015 hingga 2023 menunjukkan nilai minimum 0,04 dan maksimum 0,36. Rata-rata ROE selama periode tersebut adalah 0,154 dengan standar deviasi 0,081, menunjukkan variasi yang cukup tinggi.

3. Earning Per Share (EPS)

Data EPS perusahaan Sido Muncul dari 2015 hingga 2023 menunjukkan nilai minimum 7,87 dan maksimum 53,85. Rata-rata EPS selama periode tersebut adalah 23,21 dengan standar deviasi 11,40, menunjukkan variasi yang cukup tinggi.

4. Return Saham

Data return saham perusahaan Sido Muncul dari 2015 hingga 2023 menunjukkan nilai minimum -0,29 dan maksimum 0,25. Rata-rata return saham selama periode tersebut adalah 0,023 dengan standar deviasi 0,130, menunjukkan variasi yang cukup tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel suatu penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Sinaga, 2019). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,118
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas pada tabel one-sample-kolmogrov test diperoleh nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menilai korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Nisfiannoor, 2009). Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinieritas. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance digunakan untuk mendeteksinya. Jika VIF < 10 dan Tolerance > 0,10, maka tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

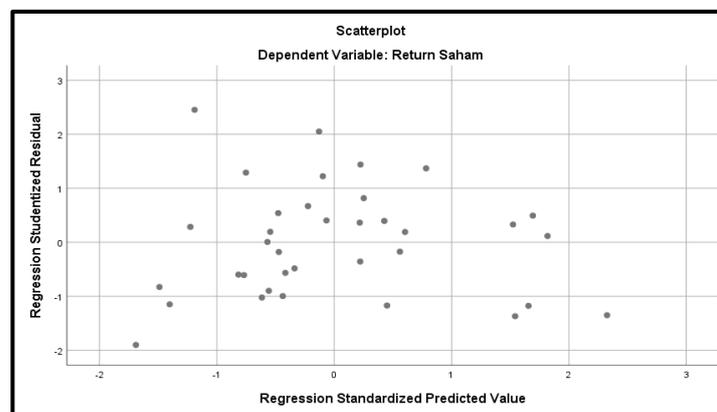
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	0,105	9,551
ROE	0,115	8,714
EPS	0,308	3,246

a. Dependent Variable: Return Saham

Pada Tabel 4, hasil uji multikolinieritas menunjukkan ROA memiliki VIF 9,551 dan tolerance 0,105; ROE memiliki VIF 8,714 dan tolerance 0,115; EPS memiliki VIF 3,246 dan tolerance 0,308. Semua variabel memiliki VIF < 10 dan tolerance > 0,1, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis ini menguji variasi residual dalam model regresi. Jika variasi residual konstan, disebut homoskedastisitas, yang menunjukkan model regresi yang baik. Heteroskedastisitas dapat diuji dengan scatterplot antara residual dan nilai prediksi variabel terikat. Jika scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar merata tanpa pola jelas di sekitar garis nol pada sumbu Y, model bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola jelas. Ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji korelasi antara kesalahan residual pada periode berbeda (Febry, 2020). Korelasi menunjukkan autokorelasi, masalah yang dihindari dalam model regresi ideal. Deteksi menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,481 ^a	0,231	0,159	0,11762	2,069
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Kriteria autokorelasi ditentukan dengan nilai Durbin-Watson (dw). Regresi bebas autokorelasi jika dw berada antara du dan 4-du, berdasarkan jumlah variabel independen (k) dan sampel (N) pada tingkat signifikansi 5%. Pada Tabel 5, nilai dw = 2,069. Dengan N = 36 dan k = 3, didapatkan du = 1,6539 dan dL = 1,2953. Karena 1,6539 < 2,069 < 2,3461, data penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Berganda

Uji asumsi klasik menunjukkan penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, uji regresi berganda dapat dilakukan untuk menganalisis perubahan variabel independen dan dependen. Model yang akan diuji adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 EPS + e$$

Berikut ini adalah hasil dari uji regresi berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	0,015		
	ROA	-9,492	3,296	-5,164	-2,880	0,007
	ROE	7,337	2,694	4,655	2,723	0,010
	EPS	0,007	0,003	0,641	2,200	0,035
a. Dependent Variable: Return Saham						

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda (Tabel 6) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 0,015 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel-variabel

independen diperoleh $b_1 = -9,492$, $b_2 = 7,337$ dan $b_3 = 0,007$. berdasarkan nilai konstanta dari koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,015 - 9,492 \text{ ROA} + 7,337 \text{ ROE} + 0,007 \text{ EPS}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas:

- Konstanta 0,015 menunjukkan return saham naik 0,015 (15%) jika variabel independen konstan.
- Koefisien X_1 -9,492 menunjukkan setiap kenaikan ROA menurunkan return saham 9,492.
- Koefisien X_2 7,337 menunjukkan setiap kenaikan ROE meningkatkan return saham 7,337.
- Koefisien X_3 0,007 menunjukkan setiap kenaikan EPS meningkatkan return saham 0,007.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika $\text{sig} > 0,05$, H_0 diterima; jika $\text{sig} < 0,05$, H_0 ditolak.
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak; jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima.

Hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,015	0,046		0,315	0,755
	ROA	-9,492	3,296	-5,164	-2,880	0,007
	ROE	7,337	2,694	4,655	2,723	0,010
	EPS	0,007	0,003	0,641	2,200	0,035

a. Dependent Variable: Return Saham

Melalui hasil diatas, maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel ROA, ROE dan EPS secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Berikut ini merupakan penjelasan uji t dari masing-masing variabel :

- Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, didapatkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 2,880 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,007 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,880) $>$ t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,007) $<$ 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROE adalah 2,723 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,010 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,723) > t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,010) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel EPS adalah 2,200 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,035 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,200) > t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,035) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Sehingga EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul tahun 2015-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- Jika sig > 0,05, H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima; jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak, menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,133	3	0,044	3,202	0,036 ^b
	Residual	0,443	32	0,014		
	Total	0,576	35			

a. Dependent Variable: Return Saham
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,202 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,036 pada $\alpha = 5\%$ (0,05), dengan derajat kebebasan (df2) sebesar $n-k-1 \Rightarrow 36-3-1 \Rightarrow 32$ (di mana k adalah jumlah variabel independen). Dengan demikian, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Karena nilai F_{hitung} sebesar 3,202 > nilai F_{tabel} sebesar 2,90 atau nilai sig 0,036 < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_4) diterima dan

hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sido Muncul tahun 2015-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu return saham (Y). Berikut adalah hasil uji adjusted R Square (R^2).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,481 ^a	0,231	0,159	0,11762	2,069

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA
b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 9, nilai koefisien determinasi pada tabel summary menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,481 atau 48,1%. Artinya, sekitar 48,1% dari variasi return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu ROA, ROE dan EPS. Sementara itu, sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap return saham

Dari hasil uji t parsial sebelumnya, didapat nilai signifikansi untuk ROA sebesar 0,007, yang kurang dari α (0,05). Selanjutnya, perhitungan t_{tabel} dan t_{hitung} menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,880 > t_{tabel} sebesar 1,692. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

ROA memiliki dampak positif terhadap Return Saham karena ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva untuk operasional. Informasi ini penting bagi investor, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik, yang tercermin dari ROA yang tinggi, dapat meningkatkan harga saham dan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, ROA dapat dijadikan indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

ROA adalah ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dan memberikan return kepada investor. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula return saham. Menurut Andiyana Nurawati, Irwansyah, dan Ferry Diyanti, ROA yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva, sementara ROA negatif menunjukkan kerugian dari penggunaan aktiva (Nurawati & Diyanti, 2022). Hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan nilai ROA yang positif, yang mendukung teori tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delpania, Yun Fitriano, dan Nenden Restu Hidayah yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap return saham (Delpania dkk., 2023).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham

Dari hasil uji t parsial sebelumnya, nilai signifikansi ROE yang diperoleh adalah 0,010, lebih rendah dari α (0,05). Selanjutnya, perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,723 > t_{tabel} 1,692. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

ROE adalah indikator yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit ekuitas. Dalam konteks ini, ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi berdampak positif pada return saham. ROE yang tinggi mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan pemilikinya, dan dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Minat investor yang tinggi pada perusahaan dengan ROE yang meningkat akan mendorong kenaikan harga saham, sehingga return dari investasi pada perusahaan tersebut juga meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Wahyu Setiyawan yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dan penelitian lain oleh Ria Puspita yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham (Puspita, 2020).

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi EPS adalah 0,035, < tingkat signifikansi α (0,05). Selain itu, perhitungan t_{hitung} sebesar 2,200 juga > dari t_{tabel} yang bernilai 1,692. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

EPS adalah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan laba per lembar saham. Kenaikan EPS menandakan peningkatan potensi keuntungan bagi investor dari setiap lembar saham yang mereka miliki, yang pada akhirnya dapat berdampak pada return saham. EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang lebih besar. Hal ini dapat meningkatkan return yang diterima oleh pemegang saham, sehingga membuat investasi pada perusahaan tersebut menjadi lebih menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung riset yang dilakukan sebelumnya oleh Retno Dwi Nurfalah dimana melalui hasil penelitiannya diketahui bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan kepada return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap return saham

Berdasarkan uji F sebelumnya, ditemukan bahwa ketiga variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan EPS, secara bersama-sama mempengaruhi return saham sebagai variabel dependen. Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,036 < \text{dari } 0,05$, dan nilai $F_{\text{hitung}} 3,202 > F_{\text{tabel}} 2,90$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, ROA, ROE dan EPS mempengaruhi return saham. Selain itu, melalui nilai R^2 , dapat dilihat bahwa 48,1% variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependennya. Sisanya, yaitu 51,9%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Dari hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan Sido Muncul periode 2015-2023, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki informasi yang penting bagi investor, karena memberikan gambaran kinerja perusahaan. Informasi ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

KESIMPULAN

1. Variabel *Return On Assets (ROA)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini terbukti dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,007 < 0,050$ dengan $t_{\text{hitung}} 2,880 > t_{\text{tabel}} 1,692$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan, sehingga semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula return saham.
2. Variabel *Return On Equity (ROE)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,010 < 0,050$ dengan $t_{\text{hitung}} 2,723 > t_{\text{tabel}} 1,692$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. ROE mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri, dimana nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan modalnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan maksimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan return bagi investor.
3. Variabel *Earning Per Share (EPS)* secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,035 < 0,050$ dengan $t_{\text{hitung}} 2,200 > t_{\text{tabel}} 1,692$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido

Muncul Tbk. EPS yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor, karena semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya.

4. Variabel independen, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil output SPSS pada uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,050$ dengan nilai $F_{hitung} 3,202 > F_{tabel} 2,90$. Dengan demikian, gabungan ketiga variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi return saham.

REFERENSI

- Amaroh, S., Husnurrosyidah, & Masykuroh, E. (2023). *Financial Attitude, Trust, and ROSCAS' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor*. 35–49. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.35>
- Antikasari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>
- Anwar, Y. (2005). *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). The Influence of Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, and Return on Equity to Stock Price in Finance Company. *Jurnal Economia*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961>
- Delpania, D., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. 1.
- Dura, J. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>
- Ekawati, S. (2020). *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi*. 9.
- Febry, T. (2020). *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Laulita, N. B. (t.t.). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45*.
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*.
- Martin, S., & Aryani, D. D. P. (2021). *Peran Pasar Modal bagi Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. 1.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*.

- Novitasari, N. L. G., & Mahasaraswati, U. (2017). *Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 9(1).
- Nurmawati, A., & Diyanti, F. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(3). [https://doi.org/Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman \(JIAM\)](https://doi.org/Jurnal%20Ilmu%20Akuntansi%20Mulawarman%20(JIAM))
- Pion Seto Rakidewo. (t.t.). *Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012*.
- Puspita, R. (2020). *Analisis Faktor-faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 69.
- Rizal Rosikin & Maulida Nurhidayati. (2023). Pengaruh EPS, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 72–73. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.911>
- Sinaga, E. K. (2019). *Teori dan Aplikasi Pada Pendidikan*.
- Sugiono, A., Masykuroh, E., Sungkawati, E., Setyadjit, S., Dahliani, L., Yustina, I., Yogopriyatno, J., & Hermawati, I. (2023). Developing model of logistics capability, supply chain policy on logistics integration and competitive advantage of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(3), 1009–1018.
- Widoatmodjo, S. (2004). *Jurus Jitu Go Publik*.